

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN NILAI KURS RUPIAH-DOLAR TERHADAP *RETURN ON EQUITY* BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)

Inflasi merupakan peredaran jumlah uang yang berlebihan pada masyarakat dan dapat menimbulkan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara menyeluruh. Nilai Tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Profitabilitas sering diyakini sebagai salah satu acuan dalam menilai kinerja perusahaan. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran pemilik modal. Makin besar rasionya maka semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang baik.

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri periode tahun 2010-2015. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keadaan Inflasi pada tahun 2010-2015 di Indonesia mengalami keadaan yang fluktuatif. Serta keadaan nilai kurs Rupiah-Dollar di Indonesia pada tahun 2010-2015 mengalami keadaan yang naik secara terus menerus dari tahun ke tahun meskipun juga pernah turun pada periode triwulan tertentu. Secara Parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, karena nilai t hitung sebesar 1,280 dengan signifikansi sebesar 0,214. Maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,214 > 0,05$) maka diperoleh t tabel dengan $df = 22$ sebesar 2,074. Maka diperoleh t hitung ($1,280 < t$ tabel ($2,074$)) dan variabel nilai kurs rupiah-dolar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, karena nilai t hitung sebesar (-10,837) dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka diperoleh t tabel dengan $df = 22$ sebesar 2,074. Maka diperoleh t hitung ($-10,837 < t$ tabel ($2,074$)). Namun, secara simultan variabel tingkat inflasi dan nilai kurs rupiah-dolar dapat berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity* secara bersama-sama, karena hasil F hitung sebesar 68,849 dengan nilai signifikannya 0,000. Maka F tabel dengan $\alpha = 0,05$ (5%) ; F tabel = $f_{\alpha df(n-k);(k-1)}$; F tabel = ($0,05; 21; 2$) = 3,47 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan hasil dari F hitung lebih besar dari F tabel ($68,849 > 3,47$).

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Kurs, *Return On Equity*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION RATE AND THE VALUE OF THE CURRENCY OF RUPIAH-DOLLAR TO RETURN ON EQUITY ISLAMIC BANK (Study Case at Bank Syariah Mandiri Period 2010-2015)

Inflation is an excessive circulation amount of money in society and can lead to increase the whole prices of goods and services. Foreign currency exchange rate becomes one of banking profitability factor because in its activity, the bank provides foreign exchange buying and selling services. Profitability is often believed to be one of the benchmarks in assessing company performance. Return on equity (ROE) is used to measure the effectiveness of the company in generating profit by utilizing its own equity. ROE is the ratio between profit after tax to total equity derived from deposits of capital owners. The greater the ratio the better, because it shows the company's ability to generate profits from its own good capital.

The object in this research is Bank Syariah Mandiri for the period 2010-2015. The type of research that used in this research is quantitative method. This method is called the quantitative method. The type of data that used in this study is secondary data.

The results of this study is show that the state of Inflation in 2010-2015 in Indonesia was experiencing a fluctuating situation. As well as the condition of the exchange rate of Rupiah-Dollar in Indonesia in 2010-2015, the situation continues to rise continuously from year to year although it also has been down for a certain quarter period. Partially, the inflation rate has no significant effect to Return On Equity, because the value of t count is 1,280 with significance of 0,214. Then the value of significance is greater than 0.05 ($0.214 > 0.05$) then get t table with $df = 22$ of 2.074. Then t calculate $(1,280) < t \text{ table } (2,074)$ and the variable of rupiah-dollar exchange rate have negative and significant influence to Return On Equity, because t value is $(-10,837)$ with significance of 0,000. Then the value of significance less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) then get t table with $df = 22$ of 2.074. Then get t count $(-10,837) < t \text{ table } (2,074)$. However, the variable rate of inflation and the value of the rupiah-dollar exchange rate can affect the variables of Return On Equity simultaneously together, because the result of F count is 68,849 with significant value 0,000. Then F table with $\alpha = 0.05$ (5%); $F \text{ table} = f_{\text{adf}}(n-k); (K-1)$; $F \text{ table} = (0,05,21,2) = 3,47$ and significant value 0.000 is smaller than 0,05 ($0,000 < 0,05$), and the result of F count bigger than F table ($68,849 > 3, 47$).

Keywords : *Inflation, Exchange Rate, Return On Equity*